

Tanggapan Lanjutan Atas Informasi yang Beredar Terkait Dugaan Pelecehan Seksual Secara Verbal di Group Chat Pertemanan

Selasa, 16 Agustus 2022

Melanjutkan pendalaman internal atas informasi yang diunggah oleh saudara Richo Pramono (RP) melalui akun Twitter @jerangkah pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022, pukul 19.13 WIB, mengenai dugaan pelecehan seksual yang dilakukan oleh beberapa rekan kerja RF, istri RP, yang sebelumnya juga merupakan salah satu karyawan kami.

Kawan Lama Group menyatakan bahwa:

- Saudari RF betul merupakan karyawan Kawan Lama Group, yang bergabung sejak 14 Maret 2022.
- Pada hari Jumat, 12 Agustus 2022, RF mengajukan pengunduran diri secara tertulis dengan alasan **kepentingan keluarga untuk mengurus anak**.
- Menindaklanjuti permintaan RP yang pada awalnya disampaikan dalam utas di Twitter, dan juga disampaikan secara langsung oleh RF dalam pertemuan di kantor Kawan Lama Group pada hari Senin, 15 Agustus 2022 yang dimulai pada pukul 10.15 WIB; **Kawan Lama Group menyetujui permohonan pengunduran diri RF efektif pada hari Senin, 15 Agustus 2022.**

Hasil pendalaman internal Kawan Lama Group, adalah:

- Tangkapan layar *chat* yang disebar oleh RP melalui akun Twitter @jerangkah terjadi di sebuah **group chat WhatsApp pertemanan pribadi**, beranggotakan 13 orang, yang terdiri dari beberapa karyawan serta bukan karyawan, dan **bukan merupakan group resmi kantor**. Tangkapan layar yang diunggah oleh RP adalah percakapan pada tanggal 23 Juni 2022 (40 hari sebelum utas dibuat).
- Pada hari Sabtu, 13 Agustus pagi pukul 04.32 WIB, untuk pertama kalinya RF melaporkan dugaan pelecehan seksual yang dialaminya. Kemudian tim Human Capital Kawan Lama Group segera menindaklanjuti laporan tersebut. Kemudian pada hari yang sama, pukul 13.56 WIB pihak Human Capital

langsung menghubungi RF untuk menindaklanjuti laporan tersebut, dan melalui sambungan telepon RF menyetujui untuk datang dan mendiskusikan hal ini secara langsung ke kantor pada hari Senin, 15 Agustus 2022. Namun pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022, pukul 19.13 WIB, RP selaku suami dari RF mengunggah sebuah utas di Twitter mengenai dugaan pelecehan seksual yang menimpa istrinya.

- Dalam proses pendalaman, kami menemukan bahwa *group chat* yang disebutkan dalam utas tersebut merupakan **ranah privasi individu**, sehingga interaksi yang terjadi di *group* tersebut menjadi **di luar kewenangan perusahaan**.
- Meskipun demikian, pada salah satu interaksi di dalam *group chat* telah ditemukan pelanggaran norma yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Standar Perilaku Bisnis Kawan Lama Group. Atas dasar itu, kami memberikan sanksi kepada **pihak-pihak yang terbukti melakukan pelanggaran berupa SP III (Surat Peringatan ke-3)**.
- Apabila ada pihak yang masih merasa dirugikan atas peristiwa ini dan perkembangannya, **Kawan Lama Group siap bekerjasama dalam setiap proses yang diperlukan**.

Kami sangat menyayangkan atas peristiwa yang terjadi diantara pihak-pihak terkait, termasuk dinamika secara sepihak diangkatnya topik ini ke media sosial dan akhirnya berpotensi merugikan Kawan Lama Group sebagai sebuah perusahaan beserta seluruh karyawannya.

Kawan Lama Group memiliki Peraturan Perusahaan & Standar Perilaku Bisnis yang jelas (dan tertuang sebagai pedoman seluruh karyawan), selalu mendorong agar terciptanya iklim kerja yang kondusif, nyaman, dan aman bagi seluruh karyawan.

Jakarta, 16 Agustus 2022

Dr. H. Dasep Suryanto, A.T., M.M.
Vice President Government Relations
Kawan Lama Group